

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu usaha yang bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing seseorang, baik di lembaga sekolah, masyarakat, maupun di rumah agar seseorang tersebut menjadi manusia yang mempunyai prestasi, dedikasi, kepribadian dan moral yang baik, maka pengarahan dan bimbingan tersebut harus dilakukan secara terus-menerus. Seperti yang diungkapkan oleh Djumhur dan Moh. Surya bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai *penyesuaian diri* dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat. (Syahril dan Riska Ahmad, 1987: 41)

Sedangkan menurut *United States Office of Education* mengemukakan bahwa bimbingan sebagai kegiatan yang terorganisir untuk memberikan bantuan secara sistematis kepada peserta didik dalam membuat penyesuaian diri terhadap berbagai bentuk problema yang dihadapinya, misalnya problema kependidikan, jabatan, kesehatan, sosial dan pribadi. Dalam pelaksanaannya, bimbingan harus mengarahkan kegiatannya agar peserta didik mengetahui